

Pemantapan Materi Uji Kompetensi Nutrisionis/Sarjana Gizi Desember 2021



BIDANG GIZI KLINIK

Narasumber : Dr. Susetyowati, DCN. M.Kes

CAKUPAN MATERI

- NUTRITION CARE PROCESS
 - Assessment
 - Diagnosis gizi
 - Intervensi Gizi
 - Monitoring Evaluasi
- STANDAR MAKANAN RUMAH SAKIT
- Nutrisi enteral dan paranteral

Suatu model **problem solving** yang sistematis, menggunakan cara **berpikir kritis** dalam **membuat keputusan** menangani berbagai masalah yang berkaitan dengan nutrisi dan memberikan asuhan gizi yang aman, efektif dan berkualitas tinggi

PENGERTIAN NCP

LANGKAH-LANGKAH NCP ADIME



- ❖ Tujuan dari nutrition assessment adalah untuk **mengumpulkan** dan **menginterpretasikan** informasi yang relevan **untuk mengidentifikasi** dengan masalah yang berkaitan dengan nutrisi dan penyebabnya
- ❖ Nutrition assessment adalah langkah pertama dari Nutrition Care Process

ADA IDNT REFERENCE
MANUAL, 2008, P. 8

STEP 1. NUTRITION ASSESSMENT

ASESMEN GIZI

Data Antropometri (*Anthropometric Data/AD*)

- Data Berat badan (untuk menentukan status gizi : tanpa ada penimbunan cairan pada odema/ascites; masa tumor dll)
- Indeks Massa tubuh (IMT)
- Lingkar Lengan Atas (LiLA)
- Linkar Perut, Tebal lipatan lemak bawah kulit
- Rasio Lingkar Pinggang-Panggulmas

Pemeriksaan Fisik Fokus Gizi (*Nutrition-Focused Physical Findings/PD*)

Riwayat terkait Gizi dan Makanan (*Food and Nutrition- Related History/FH*)

ASESMEN GIZI

**Data Biokimia,
Tes Medis, dan
Prosedur**
*(Biochemical Data,
Medical Test, and
Procedures/BD)*

- Data laboratorium
 - DM : GDP, GDS, GD2JPP, HBA1C
 - Ginjal : Kreatinin, Ureum, Protein urin, kalium, fosfor
 - Jantung : Kolesterol, Trigliserida, HDL, LDL,
 - Hati : SGOT, SGPT

Client History (CH)

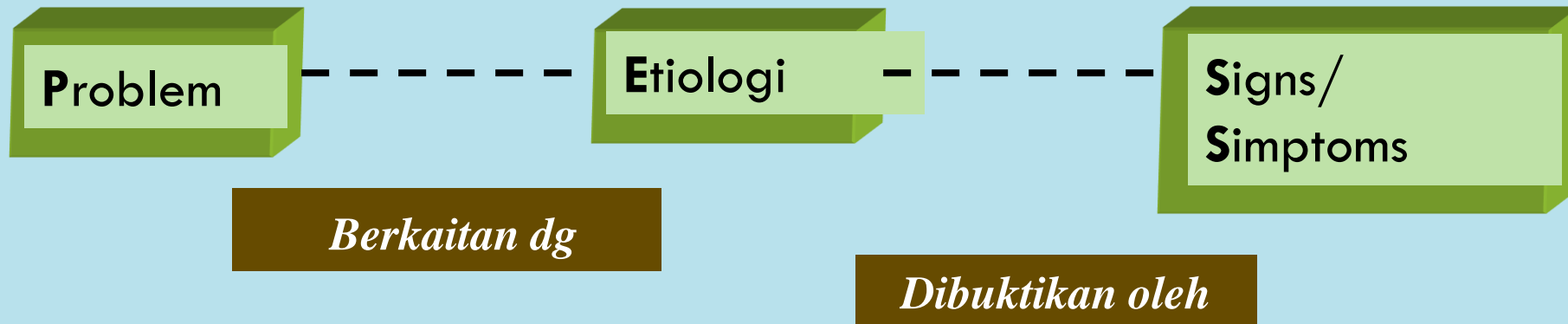
- Data personal
- Riwayat medis
- *Treatment/terapi*
- Riwayat sosial

STEP 2. NUTRITION DIAGNOSIS

- ❑ Diagnosis gizi → identifikasi dan penetapan masalah yang menggambarkan kondisi saat ini
- ❑ Masalah gizi yang dapat ditindaklanjuti dietisien secara mandiri
- ❑ Statemen diagnosis gizi → menyatakan problem dengan jelas dan singkat
- ❑ Statemen diagnosis gizi → berbicara dengan fakta
- ❑ Menetapkan masalah yang paling penting & berkaitan

DIAGNOSIS GIZI

KOMPONEN



TIGA DOMAIN DIAGNOSIS GIZI

- **Domain Asupan adalah**
 - **Masalah aktual** yang berhubungan dengan asupan energi, zat gizi, cairan, substansi bioaktif dari makanan baik yang melalui oral maupun parenteral dan enteral.
- **Domain Klinis adalah**
 - Masalah gizi yang berkaitan dengan kondisi medis atau fisik/fungsi organ.
- **Domain Perilaku/lingkungan adalah**
 - **Masalah gizi yang** berkaitan dengan pengetahuan, perilaku/kepercayaan, lingkungan fisik dan akses dan keamanan makanan.

slido

Ny. NM (33) dirawat karena kista ovarium ukuran 20x25 cm.

Pasien direncanakan operasi dalam 3 hari. Berdasarkan pengkajian diketahui nafsu makan pasien menurun 2 bulan terakhir karena perut terasa penuh.

Metode yg tepat menilai status gizi & keb energi?

slido

Tn. K penderita DM tipe 2. Hasil lab kadar GDS 214 mg/dl, GDP 175 mg/dl, kolesterol 245 mg/dl. Hasil anamnesa riwayat makan : makan tidak teratur, sering mengonsumsi lauk yang digoreng dan bersantan, minum teh manis. Tambahan pemeriksaan lab untuk Tn.K ?

slido

Ibu D (22) melahirkan anak dg persalinan normal dan berhasil melakukan IMD hingga ASI keluar. Karena bayi sering menangis di malam hari suami menyarankan untuk memberikan susu formula, dianggap bayi masih lapar dan ASI kurang. Etiologi problem gizi bayi?

 Start presenting to display the poll results on this slide.

STEP 3.

NUTRITION INTERVENTION

Disusun berdasarkan etiologi pasien

Jika tidak memungkinkan disusun berdasarkan etiologi, dapat disusun berdasarkan sign / symptoms

Komponen Nutrition Intervention :

→ Perencanaan

→ Implementasi

4 Kategori Intervensi Gizi :

Food and/or nutrient delivery (ND)

Nutrition education (E)

Nutrition counseling (C)

Coordination of nutrition care (RC)

KATA KUNCI NUTRITION INTERVENTION

Merencanakan intervensi gizi
(tujuan dan plan of action)

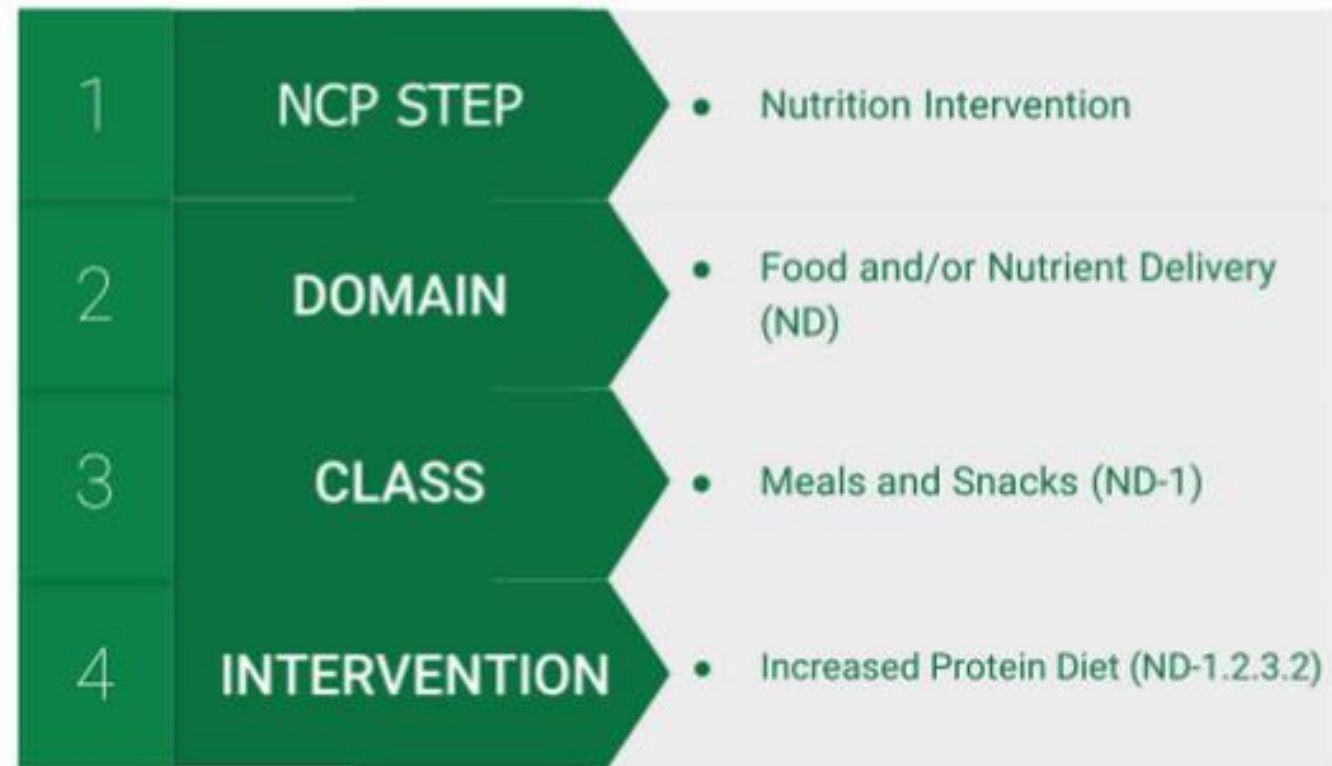
Implementasi intervensi gizi

Dokumentasi

INTERVENSI ND

1. **Makanan dan selingan (ND-1)**
2. Nutrisi enteral dan parenteral (ND-2)
3. Terapi gizi suplemen (ND-3)
4. Pengelolaan bantuan makan (ND-4)
5. Pengelolaan bantuan lingkungan Makan (ND-5)

Example:



STANDAR MAKANAN UMUM RUMAH SAKIT

Makanan
biasa

Makanan
lunak

Makanan
saring

Makanan cair

- *Cair jernih
- *Cair penuh
- *Cair kental



MAKANAN KHUSUS

- 1) Perubahan konsistensi: makanan lunak, makanan saring, makanan cair, diet serat rendah dan diet serat tinggi
- 2) Penambahan/pengurangan energy/zat gizi : diet kalori rendah, diet kalori tinggi, rendah lemak
- 3) Penambahan/pengurangan jenis makanan: diet garam rendah, diet laktosa rendah, diet albumin tinggi
- 4) Perubahan komposisi zat gizi: diet diabetes melitus, diet ketogenic, diet jantung, diet hati dll.
- 5) Perubahan jumlah dan frekuensi makan: diet lambung, diet diabetes melitus
- 6) Penghilangan/pantangan makanan spesifik: diet alergi

MAKANAN CAIR

- Dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu
cair jernih dan encer (*Clear liquid diet*)
cair pekat (*Full liquid diet*)
- Berupa cairan dapat diberikan melalui oral maupun melalui pipa pada umumnya NGT (Naso Gastric Tube)

MAKANAN CAIR JERNIH

- Indikasi: untuk pasien postoperasi sebagai awal pemberian makanan oral.
- Kandungan zat gizi sangat rendah, residu minimal disarankan untuk pemberian jangka waktu pendek
- Jenis minuman yang diberikan: teh manis, sirup, juice buah, kaldu ayam dan susu diencerkan.

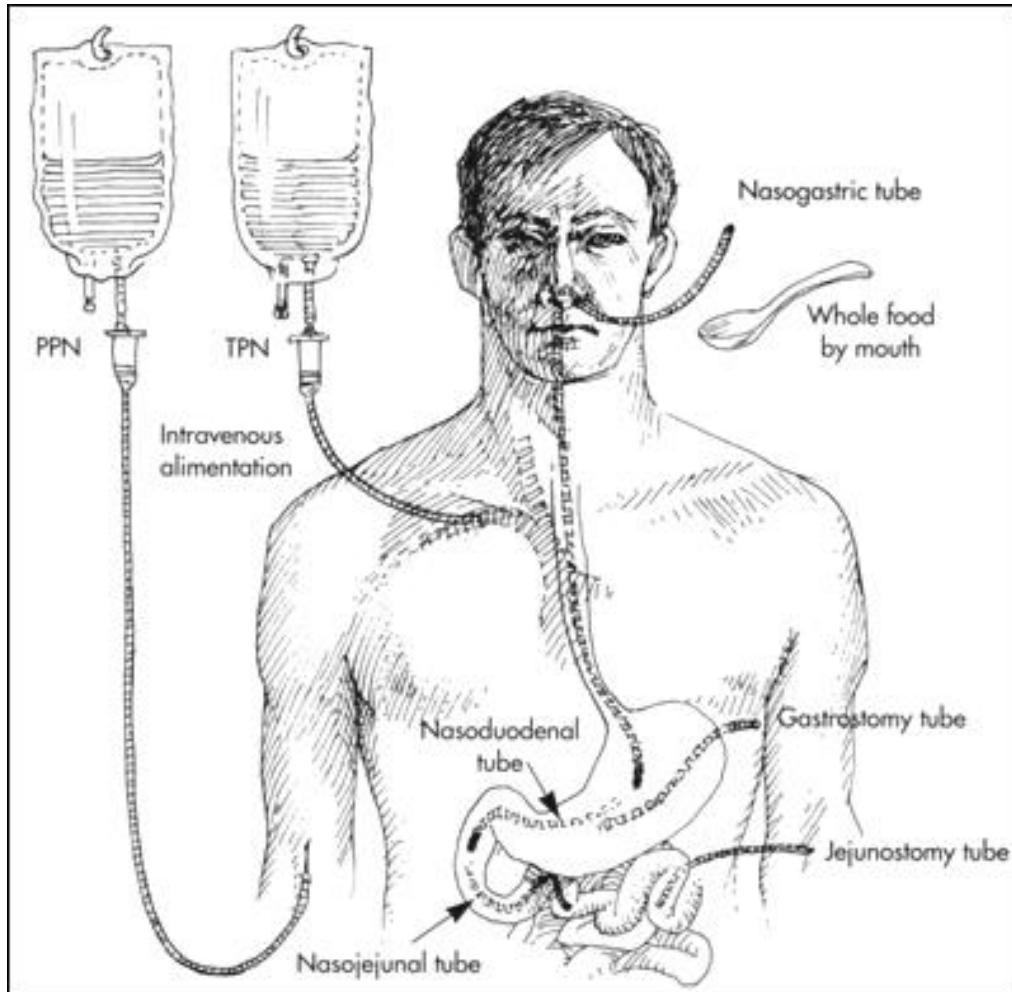
MAKANAN CAIR PEKAT

- Indikasi: untuk pasien yang tidak dapat makan melalui mulut karena disfagia, postoperasi mulut, gangguan kesadaran, tidak mau makan.
- Berupa cairan pekat dibuat dari campuran beberapa golongan bahan makanan, seperti makanan pokok, lauk-pauk, minyak/lemak, buah, sayuran dan gula

Formula rumah sakit

- 1) Mengandung cukup zat gizi untuk memenuhi kebutuhan gizi sehari
- 2) Mengandung serat makanan terutama serat larut air
- 3) Kandungan kolesterol dan purin rendah
- 4) Dalam 1 cc larutan mengandung 1 kkal
 $1000 \text{ CC} = 1000 \text{ kkal}$
- 1) Pada kasus dengan pembatasan cairan, densitas ditingkatkan. 1 cc mengandung 1-1,5 kkal/cc
 $1000 \text{ cc} = 1200 \text{ kkal}$ (energy densitas 1,2 kkal/ml)

JALUR/RUTE PEMBERIAN MAKANAN



- ENTERAL
 - Naso Gastric Tube (NGT)
 - Nasoduodenal Tube
 - Nasojejunal Tube
 - Gastrostomy Tube
 - Jejunostomy Tube
- PARENTERAL
 - TOTAL NUTRISI PARENTERAL
 - PARSIAL NUTRISI PARENTERAL

MACAM-MACAM ENTERAL

Polimerik

- Komposisi:** Protein, Disakarida, Polisakarida, Lemak&residu
- **Mebutuhkan:** Pencernaan dan Absorpsi saluran pencernaan

Oligomerik Formula Hidrolisat Sebagian Zat Gizi Makro

- Telah **dicerna sebagian**, mengandung **residu rendah & bebas laktosa**
- Protein bisa berbentuk peptida/asam amino bebas
 - KH: Oligosakarida&Disakarida

Formula Modular

- **Hanya mengandung satu unsur zat gizi** seperti kalsium, kaseinat, whey protein, maltodextrin, polimer glukosa
- **Dirancang untuk suplemen**

Formula Spesifik

- Untuk memenuhi kebutuhan pada **penyakit tertentu**
- Mengandung **imunonutrien** (glutamin, arginin, dll)

KARAKTERISTIK FORMULA ENTERAL

(ZADAK DKK, 2009)

Tipe	Subtipe	Deskripsi	Indikasi
Polimerik	Standard	Distribusi zat gizi seperti pada diet normal	Fungsi gastrointestinal normal
	Tinggi protein	Protein > 15% dari total energi	Status katabolik, penyembuhan luka
	Padat energi	2 kkal/ml	Restriksi cairan, keseimbangan elektrolit
	Diperkaya serat	Total serat pangan 5 – 15 g/L	Gangguan fungsi usus
Oligomerik	Hidrolisis parsial	Komposisi beragam : satu atau lebih zat gizi dihidrolisis	Gangguan digesti dan absorpsi
	Peptida		
Monomerik	Asam amino bebas		
Spesifik	Ginjal	Protein rendah, rendah beban elektrolit	Gagal ginjal
	Hepatik	Tinggi asam amino rantai cabang, rendah asam amino, rendah elektrolit	Ensefalopati hepatic
	Pulmonari	Kandungan lemak tinggi	<i>Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)</i>
	Diabetes	Beban karbohidrat rendah	Diabetes melitus
	Imunitas ditingkatkan	Arginin, glutamin, asam lemak ω -3, nukleotida, antioksidan	Stres metabolik, gangguan imunitas

NUTRISI PARENTERAL

TOTAL NUTRISI PARENTERAL

- Pemberian nutrisi kepada pasien yang seluruhnya diberikan secara intravena
- indikasi utama pemberian tpn
 - Px Kurang gizi yang kehilangan berat badan > 10% dari berat badan terakhir
 - Saluran pencernaan tidak berfungsi sama sekali
 - Tidak ada asupan makanan oral selama 5 hari dengan status gizi buruk

PARSIAL NUTRISI PARENTERAL

- Pemberian nutrisi secara intravena bersama dengan pemberian nutrisi secara oral atau enteral

CONTOH PRODUK PARENTERAL KOMERSII

[Clinimix N9G20E](#)



CLINIMIX N9G20

Komposisi:

[Asam amino](#) dengan nitrogen total 9 g/L, glukosa 20 g/100 mL, elektrolit.

Kandungan per liter:

L-Leucine	4,02 g
L-Phenylalanine	3,08 g
L-Methionine	2,20 g
L-Lysine	3,19 g
(sebagai hydrochloride)	(4,00 g)
L-Isoleucine	3,30 g
L-Valine	3,19 g
L-Histidine	2,64 g
L-Threonine	2,31 g
L-Tryptophan	0,99 g
L-Alanine	11,38 g
L-Arginine	6,52 g
Glycine	5,66 g



Tn. H dirawat di bangsal bedah paska operasi reseksi usus halus, saat ini pasien dalam keadaan sadar dan terpasang NGT. Jenis formula enteral yang sesuai untuk pasien tersebut adalah

slido

Ny. R didiagnosis GGK st IV, mendapatkan suplemen formula enteral RP (600 kkal diberikan 2x/hr). Karena edema, cairan dibatasi maks 1500 ml/hr. Prediksi asupan cairan makanan per oral 500 ml. Rekomendasi konsumsi air 500ml/hr. Energi densitas formula?

 Start presenting to display the poll results on this slide.

slido

Tn. H (62th) masuk ke RS dg diagnosis gegar otak dengan perdarahan intrakranial. BB estimasi 49 kg TBI 64 cm, kehilangan lemak subkutan dan massa otot. Pasien masih belum sadar hingga 2 hari pasca op kraniotomi, rute dan jenis makanan yang tepat adalah?

STEP 4: NUTRITION MONITORING & EVALUATION

Goal: Memonitor, mengukur & mengevaluasi progres dalam mencapai tujuan/outcome yang diharapkan

4 Kategori Outcome Asuhan Gizi:

- Food/nutrition related history
- Biochemical data, medical tests & procedure
- Anthropometric measurement
- Nutrition-focused physical assessment findings

KATA KUNCI NUTRITION MONITORING & EVALUATION

Monitor progress

Pengukuran indikator
outcome

Evaluasi outcome

Dokumentasi

DOKUMENTASI

Proses yang berkelanjutan untuk mendukung langkah-langkah dari NCP

Bahasa terstandar yang sekarang merupakan bagian dari NCP meningkatkan komunikasi tertulis ataupun lisan antar anggota tim pelayanan kesehatan serta komunikasi dengan pasien.

Harus relevan, akurat, dan tepat waktu

FORMAT ADIM

Organized to reflect the Nutrition Care Process

- **Assessment (A)**

- Data yang relevan tentang kondisi pasien

- **Diagnosis (D)**

- PES Statement di-list dan diprioritaskan

- **Intervention (I)**

- Dokumentasi tujuan terapi spesifik dan hasil yang diharapkan intervensi, dan respon dari klien

MONITORING EVALUATION (ME)

slido

Tn. W mendapat diet DM1700 kkal. Ketika nutrisionis melakukan recall makanan diketahui pasien mengonsumsi coklat 10 buah dari keluarganya. Nutrisionis mencatat hasil recall asupan makanan pada formulir. Apa kegiatan yg dilakukan nutrisionis tsb?

 Start presenting to display the poll results on this slide.

